

Babinsa dan Mahasiswa KKN Gotong Royong Bersihkan Masjid Al-Hijrah Perbatasan RI-PNG

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 17, 2026 - 11:50



Jayapura — Kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah di wilayah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) kembali ditunjukkan melalui kegiatan karya bakti pembersihan lingkungan yang digelar oleh Koramil 1701-22/Muara Tami bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan tersebut dilaksanakan di Masjid Al-Hijrah, kawasan PLBN

Skouw, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura. pada Sabtu (14/2/2026).

Karya bakti ini dipimpin langsung oleh Danramil 1701-22/Muara Tami, Kapten Inf Sostenes Gasper Penasifu, didampingi Babinsa Serka Ludin Sapsuha. Turut terlibat 25 mahasiswa KKN yang tengah melaksanakan pengabdian masyarakat di wilayah Skouw, di bawah koordinasi Karlimce.

Kegiatan pembersihan difokuskan pada area luar masjid, diantaranya halaman, tempat wudu, serta fasilitas penunjang lainnya. Dengan penuh semangat gotong royong, Babinsa dan para mahasiswa bahu-membahu membersihkan lingkungan masjid agar tetap bersih, sehat, dan nyaman bagi jamaah serta masyarakat sekitar, khususnya di kawasan strategis perbatasan RI–Papua Nugini (PNG).

Dalam keterangannya, Kapten Inf Sostenes Gasper Penasifu menyampaikan bahwa karya bakti tersebut merupakan wujud nyata kepedulian sosial TNI terhadap kebersihan fasilitas umum, terutama rumah ibadah yang memiliki peran penting sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.

“Melalui kegiatan karya bakti ini, kami ingin menumbuhkan kesadaran bersama tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat, termasuk dengan para mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa,” ujarnya.

Sementara itu, pengurus Masjid Al-Hijrah PLBN Skouw, Hadirin, menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Koramil Muara Tami serta mahasiswa KKN atas kepedulian dan partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan masjid.

“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas perhatian serta bantuan yang diberikan. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi kami dan masyarakat sekitar, terlebih masjid ini berada di kawasan perbatasan negara,” ungkapnya.

Melalui kegiatan karya bakti tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan tempat ibadah yang bersih, sehat, dan nyaman, sekaligus memperkuat semangat gotong royong serta sinergi antara TNI, mahasiswa, dan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keharmonisan di wilayah perbatasan RI–PNG. (Redaksi Papua)